



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
BERDASARKAN PENGALAMAN
MELALUI MODEL *QUANTUM TEACHING* DENGAN MEDIA PUZZLE
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI SELOJARI 1 KECAMATAN
KLAMBU KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN AJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Disusun oleh:

Nama : Nurul Huda

NIM : 2101405509

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

SARI

Huda, Nurul. 2012. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Berdasarkan Pengalaman melalui Metode Quantum Teaching dengan Media Puzzle pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Selojari Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1: Drs. Wagiran, M. Hum. Pembimbing II : Imam Baehaqie, S.Pd., M.Hum.

Kata kunci : keterampilan menulis, karangan, pengalaman, metode *quantum teaching*, dan media *puzzle*.

Pengembangan keterampilan siswa dalam menulis karangan berdasarkan pengalaman pada jenjang SD mendapat perhatian khusus dengan adanya KD untuk kelas V yaitu menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan. Melalui ide-ide dan perasaan dalam bentuk karangan dengan bimbingan guru. Pada siswa kelas V SD masih rendah. Banyak siswa yang belum mampu menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis yang baik. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri Selojari 1. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang variatif sehingga tidak menumbuhkan minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran menulis karangan. Peneliti memberikan solusi dengan menerapkan metode *quantum teaching* dengan media *puzzle*.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu peningkatan keterampilan siswa kelas V SD Negeri Selojari 1 kecamatan Klambu tahun ajaran 2011/2012 setelah mengikuti pembelajaran menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan metode *quantum teaching* melalui media *puzzle* dan perubahan perilaku siswa kelas V SD Negeri Selojari 1 kecamatan Klambu tahun ajaran 2011/2012 dalam mengikuti pembelajaran menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan metode *quantum teaching* melalui media *puzzle*. Penelitian ini merupakan PTK dengan dua siklus. Berdasarkan hasil analisis tes dapat diketahui bahwa keterampilan menulis karangan berdasarkan pengalaman siswa kelas V SD Negeri Selojari 1 kecamatan Klambu setelah dilakukan pembelajaran menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan metode *quantum teaching* melalui media *puzzle* terbukti mengalami peningkatan. Hasil tes menulis karangan berdasarkan pengalaman berdasarkan pengalaman pada prasiklus menunjukkan nilai rata-rata sebesar 55,50, siklus I menunjukkan nilai rata-rata 64,33, dan pada siklus II menunjukkan nilai rata-rata sebesar 77, 34. Dari hasil tersebut dapat diketahui peningkatan keterampilan siswa dalam menulis dari prasiklus ke siklus I sebesar 8,83 poin atau 15,90% dan siklus I ke siklus II sebesar 13,01 poin atau 20,36%. Perilaku kelas V SD Negeri Selojari 1 kecamatan Klambu setelah dilakukan pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan metode *quantum teaching* melalui media *puzzle* mengalami perubahan kearah yang lebih positif. Perubahan-perubahan tingkah laku siswa ini dapat dibuktikan dari hasil nontes yang berupa observasi, jurnal guru, angket siswa, wawancara, dan

dokumentasi foto. Perubahan tingkah laku siswa dapat dilihat secara jelas pada saat pembelajaran. Berdasarkan hasil data nontes pada siklus I masih tampak tingkah laku negatif siswa saat pembelajaran berlangsung. Pada siklus II tingkah laku negatif siswa semakin berkurang dan tingkah laku positif siswa semakin bertambah.

Dari hasil penelitian tersebut, saran yang dapat disimpulkan peneliti antara lain, guru kelas dapat menerapkan strategi pembelajaran sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dengan strategi tersebut telah terbukti dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan berdasarkan pengalaman. Selain itu, metode pembelajaran ini juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik karena siswa diajak untuk berpikir kreatif, selain itu, lingkungan yang mendukung dan proses pembelajaran yang menyenangkan dan menggairahkan juga dapat menciptakan serta meningkatkan motivasi siswa untuk belajar sehingga keluhan-keluhan seperti bosan, jenuh, kurang bergairah, dan tidak menarik yang selama ini sering didengarkan dari siswa dalam proses pembelajaran di sekolah dapat teratasi melalui metode ini. Penerapan metode *quantum teaching* melalui media *puzzle* diharapkan (1) mampu membuat proses pembelajaran bahasa khususnya pada aspek keterampilan menulis menjadi lebih efektif, (2) siswa hendaknya bisa memanfaatkan kegiatan koreksi bersama dan kegiatan membacakan hasil kerja di depan kelas agar melatih siswa berani mendemonstrasikan hasil kerja di depan teman-teman serta membuat siswa lebih kreatif, (3) para peneliti yang menekuni bidang penelitian bahasa Indonesia kiranya dapat melakukan penelitian-penelitian pengembangan yang lebih lanjut mengenai keterampilan menulis karangan. Upaya-upaya peningkatan keterampilan siswa khususnya keterampilan menulis, akan menambah wawasan dan pengetahuan serta akan membantu guru untuk memecahkan hambatan-hambatan yang seringkali muncul dalam proses pembelajaran bahasa.